

BAB I

PENDAHULIAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi bahasa Indonesia sebagai sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Keterampilan menggunakan bahasa lisan terdiri atas menyimak dan berbicara, sedangkan keterampilan menggunakan bahasa tulis terdiri atas membaca dan menulis. Seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapainya melalui kegiatan menulis.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan, misalnya memberitahu, menyakinkan atau menghibur. Tujuan dapat dicapai apabila adanya suatu bahasa sebagai media, sebab dengan bahasa seseorang dapat mengungkapkan idenya secara lisan atau tulisan. Melihat begitu pentingnya bahasa sebagai media informasi diperlukan adanya suatu pembinaan pengajaran yang terus-menerus, baik pada lingkungan masyarakat maupun pada lingkungan sekolah. Khususnya untuk mencapai tujuan pengajaran yang pada Kurikulum K13 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Berhubungan dengan kegiatan menulis atau mengarang (Tarigan, 2013:

4) berpendapat “keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan menulis dan praktik yang banyak dan teratur”. Menulis dapat juga dijadikan sebagai media dalam berkomunikasi tanpa harus tatap muka dengan orang lain.

Salah satu bentuk aktivitas komunikasi tertulis adalah surat-menyurat atau korespondensi. Surat merupakan salah satu alat komunikasi tertulis untuk menyampaikan informasi kepada satu pihak ke pihak lain. Menurut Semi (2013:203) “surat merupakan sarana komunikasi dalam bentuk tertulis yang berupa pemberitahuan, pertanyaan, sikap, dan lain-lain yang ditulis atau dikeluarkan oleh seseorang atau oleh suatu organisasi”. Salah satu jenis-jenis surat yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari adalah surat izin. Suprpto (2014: 175) mengatakan bahwa surat izin adalah surat yang ditulis oleh seseorang yang ditujukan kepada instansi atau organisasi yang berisi tentang pemberitahuan dan izin untuk tidak mengikuti sesuatu karena alasan tertentu. Jadi, menurut beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat diperoleh gambaran bahwa orang menulis surat izin dan memberitahukan alasan ia tidak dapat mengikuti suatu kegiatan. Melalui surat, pembaca dapat memahami berbagai informasi.

Pada Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII, salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan bagi pelajar adalah menulis. Pembelajaran menulis sangat penting diajarkan di sekolah agar siswa

dapat terlibat dalam kegiatan membaca dan menulis. Pembelajaran tersebut merupakan dasar menulis yang dapat menentukan siswa dalam menulis lanjut pada kelas berikutnya. Tanpa memiliki kemampuan menulis yang memadai sejak dini, siswa akan mengalami kesulitan belajar pada masa selanjutnya. Pembelajaran menulis surat izin yang tercantum dalam kurikulum SMP kelas VII semester II dengan standar kompetensi: mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan dalam berbagai tulisan non sastra. Kompetensi dasar: menulis surat resmi serta materi pokoknya surat permohonan izin. Dengan demikian, diharapkan siswa mampu meningkatkan keterampilan dalam menulis surat izin dengan baik dan benar.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Muhammadiyah Gadingrejo Ibu Mustikowati, S.Pd., pada hari Selasa 8 Januari 2020, diperoleh informasi bahwa masih ada siswa yang kurang terampil dalam menulis surat izin. Siswa masih kurang teliti dalam menerapkan penggunaan format surat, tidak menggunakan kalimat efektif dan kurangnya perhatian siswa terhadap penulisan surat yang baik dan benar. Kurang terampilnya siswa dalam menulis surat izin juga dapat dilihat dari data hasil ulangan harian siswa pada materi menulis surat izin kelas VII.1 di SMP Muhammadiyah Gadingrejo sebagai berikut:

Tabel 1.
Data Ulangan Harian Menulis Surat Izin pada Siswa VII.1 di
SMP Muhammadiyah Gadingrejo Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Interval Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori Hasil Belajar Siswa
1	85 – 100	3	10,4%	Tinggi
2	75 – 84	11	37,9%	Sedang
3	60 – 74	15	51,7%	Rendah
Jumlah		29	100 %	

(Sumber: Dokumen Guru Bahasa Indonesia Kelas VII di SMP Muhammadiyah Gadingrejo)

Tabel, 1 menunjukan bahwa dari 29 siswa yang mendapat nilai tinggi adalah sebanyak 3 siswa (10,4%) kategori sedang sebesar 11 siswa (37,9%) dan yang mendapatkan kategori rendah adalah sebanyak 15 siswa (51,7%) dari KKM 75. Maka dapat dikatakan bahwa siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Gadingrejo sebagian besar memiliki nilai rendah. Hanya ada beberapa peserta didik saja yang dapat menulis surat izin dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Gadingrejo dalam menulis surat izin.

B. Masalah dan Fokus Masalah

1. Masalah

Adapun masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Gadingrejo semester genap tahun pelajaran 2020 bahwa kurang terampil dalam menulis surat izin, Pada Kurikulum 13.
- b. Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Gadingrejo sebagian besar memiliki nilai rendah pada materi menulis surat izin, Hal ini terlihat dari kurangnya ketelitian siswa dalam menerapkan penggunaan format surat, kalimat efektif dan kurangnya perhatian siswa terhadap penulisan surat yang baik dan benar.

2. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas VII dalam menulis surat izin. Indikator menulis surat izin antara lain: mampu menggunakan format surat yang baik dan benar, penggunaan kalimat efektif.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menulis surat izin pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Gadingrejo Pelajaran 2019-2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru Bahasa Indonesia khususnya yang mengajar di kelas VII SMP pada materi menulis surat pribadi dan mengetahui kemampuan siswa dalam menggunakan kalimat dan ejaan yang tepat dalam penulisan surat izin.

2. Bagi Siswa

Diharapkan dapat memahami cara menulis surat pada siswa khususnya menulis surat izin dengan baik dan benar.

3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana menimba ilmu dan pengalaman mengenai dunia pendidikan dengan tenaga pendidik yang telah berpengalaman.